

ABSTRAK

Pada akhir tahun 2018, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM terdapat 60 juta unit UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,34 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 97 persen dari total tenaga kerja nasional. Dengan prosentase usaha kecil di Indonesia mencapai 93,4 persen, usaha menengah 5,1 persen, dan besar hanya 1 persen. Artinya, kontribusi UMKM mendominasi pada PDB dan penyerapan tenaga kerja saat ini.

Timbulnya beragam permasalahan sangat berkaitan erat dengan keberadaan pendamping atau fasilitator dalam mendampingi UMKM. Minimnya bimbingan menjadikan UMKM sulit untuk berkembang karena faktor-faktor tersebut diatas. Dengan kata lain, kemajuan UMKM sangat ditentukan oleh besar kecilnya peran pendamping di lapangan.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan/bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria memiliki kekayaan bersih lebih dari 50juta sampai dengan paling banyak 500juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300juta sampai dengan paling banyak 2,5milyar.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria memiliki kekayaan bersih paling banyak 50juta tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300juta.